

RINGKASAN

RIKA AYU WULANDARI. H2C 005 131. 2009. Pengaruh Frekuensi Pemberian Kascing dan Umur Defoliasi terhadap Serapan Nitrogen, Nisbah Daun Batang, dan Kadar Protein Kasar Rumput Gajah. (Pembimbing : **RAHAYUNING TRI MULATSIH DAN BUDI ADI KRISTANTO**).

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh frekuensi pemberian pupuk kascing dan umur defoliasi terhadap serapan N dan kadar protein kasar rumput gajah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – Oktober 2008 di Kebun Percobaan dan Laboratorium Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu rumput gajah, pupuk kascing, selenium, H_2SO_4 , aquades, NaOH 45%, H_3BO_4 , indikator MR+MB, HCl 0,1 N. Peralatan yang digunakan antara lain pensil, pulpen, buku tulis, kertas label, timbangan, oven, eksikator, labu destilasi, elenmeyer, gelas ukur, pipet tetes, biuret. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap pola faktorial 3x2 dengan tiga ulangan. Perlakuan pertama adalah frekuensi pemberian pupuk kascing dengan pemberian pupuk satu kali (P1), dua kali (P2), dan tiga kali (P3). Perlakuan kedua adalah umur defoliasi yang berbeda yaitu D1 : 60 hari dan D2 : 75 hari. Parameter yang diamati adalah serapan N, nisbah daun batang dan kadar PK rumput gajah. Data dianalisis dengan menggunakan sidik ragam (Anova), bila berpengaruh nyata dilanjutkan dengan Uji Jarak Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara frekuensi pemberian kascing dengan umur defoliasi tidak berpengaruh terhadap serapan N, nisbah daun batang dan kadar protein kasar. Frekuensi pemberian kascing 3 kali berbeda nyata dengan frekuensi 1 kali terhadap nisbah daun batang dan berbeda nyata dengan frekuensi 1 dan 2 kali terhadap serapan N dan kadar protein kasar rumput gajah. Nisbah daun batang, serapan N dan kadar protein kasar pada defoliasi 60 hari tidak berbeda dengan defoliasi 75 hari. Simpulan penelitian adalah Frekuensi pemberian kascing 3 kali menghasilkan serapan N, nisbah daun batang dan kadar protein kasar yang lebih tinggi dibanding frekuensi pemberian pupuk 1 dan 2 kali. Nisbah daun batang, serapan N dan kadar protein kasar pada defoliasi 60 hari tidak berbeda dengan defoliasi 75 hari. Pada defoliasi 60 dan 75 hari, frekuensi pemberian kascing tidak meningkatkan serapan N, nisbah daun batang, dan kadar protein kasar.

Kata kunci : rasio daun batang, serapan N, kadar PK